

**PERAN MEDIASI FAKTOR DEMOGRAFI PADA PENGARUH  
FINANCIAL ATTITUDE, LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL  
KNOWLEDGE TERHADAP PERSONAL FINANCIAL  
MANAGEMENT BEHAVIOR  
(STUDY KASUS PADA PEGAWAI TETAP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA)**

**Dhea Olivia<sup>1</sup>, Sri Puji Lestari<sup>2\*</sup>**

[sripujilestari@umsu.ac.id](mailto:sripujilestari@umsu.ac.id)<sup>2\*</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Abstrak**

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sikap keuangan, locus of control, pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi melalui peran mediasi faktor demografi yang berfokus pada usia dan masa kerja responden yang diteliti. Populasi penelitian ini yaitu pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah sekitar 300. Pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 75 responden dengan menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah responden yaitu pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Alat analisis data menggunakan SmartPLS 4.1.0.0. Hasil penelitian yaitu pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap Faktor Demografi, pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, dan Locus Of Control berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu memiliki tingkat pengetahuan keuangan tertentu yang akan membantu menerapkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu setiap individu diberkahi dengan kecerdasan dan tingkat pengetahuan keuangan pribadi yang memungkinkan mereka melakukan aktivitas dalam pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Semakin baik pengetahuan keuangan, semakin baik pula dalam pengelolaan keuangan. Keputusan seseorang dalam pengelolaan keuangan juga tidak terlepas dari peran faktor Demografi yaitu usia dan masa kerja. Usia juga berpengaruh terhadap keputusan dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Semakin tinggi usia dan masa kerja seseorang akan semakin baik pula dalam pengelolaan keuangan pribadi serta dapat lebih focus dalam pengelolaan keuangan secara pribadi jangka pendek maupun panjang yang diterapkan dalam bentuk perilaku.

**Kata Kunci:** Faktor Demografi, Perilaku Keuangan, Locus of Control, Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.

**Abstract**

*This study aims to examine whether financial attitudes, locus of control, financial knowledge affect personal financial management behavior through the mediating role of demographic factors that focus on the age and length of service of the respondents studied. The population of this study is permanent employees of the University of Muhammadiyah North Sumatra which amounts to around 300. The sampling in this study was 75 respondents using the Slovin formula to determine the number of respondents, namely permanent employees of the University of Muhammadiyah North Sumatra. The method of data collection in this study was by using questionnaires. Data analysis tool using smartpls 4.9.0. The results of the study are that financial knowledge has a positive effect on Demographic Factors, financial knowledge has a positive effect on personal financial management behavior, and Locus Of Control has a positive effect on personal financial management behavior. Personal financial management behavior is very important in everyday life. Each individual has a certain level of financial knowledge that will help implement personal financial management behaviors. In addition, each individual is endowed with intelligence and a level of personal financial*

*knowledge that allows them to carry out activities in financial management. Financial knowledge is very influential on personal financial management behavior. The better the financial knowledge, the better the financial management. A person's decision in financial management is also inseparable from the role of demographic factors, namely age and length of work. Age also influences decisions in personal financial management behavior. The higher a person's age and working life, the better it will be in personal financial management and can focus more on short and long term personal financial management applied in the form of behavior.*

**Keywords:** *Factor Demografi, Financial Attitude, Locus of Control, Financial Knowledge and Personal Financial Management Behavior.*

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sempurna yang dianugrahi dengan panca indera sekaligus akal dalam mengambil keputusan (Juliandi et al., 2014). Indonesia adalah negara berkembang dengan potensi ekonomi yang sangat besar. Sebuah ekonomi yang tinggi dan sehat hanya dapat dicapai jika seluruh masyarakat sehat secara *financial*. Untuk mencapai hal ini, perilaku pengelolaan keuangan diperlukan, dan masyarakat harus memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan. supaya masyarakat dapat mengatur dan mengelola keuangan bukan hanya untuk saat ini, tetapi juga untuk masa depan (Economics et al., 2020).

Hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2023 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dari 38,03 persen pada tahun 2019. Selain itu, indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 85,10 persen, naik dari periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019, yaitu 76,19 persen. Ini menunjukkan perbedaan antara literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia dibandingkan tahun 2019 dari 38,16 persen menjadi 35,42 persen pada tahun 2023 (ojk 2023).

Berdasarkan hasil survey di atas maka terdapat permasalahan baru yaitu tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun dari tahun sebelumnya salah satu faktor penyebabnya adalah disebabkan oleh *Personal Financial Management Behavior* yang kurang terencana. Tidak memiliki sikap dan pengetahuan yang baik tentang keuangan dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan orang yang tidak direncanakan mulai dari usia produktif hingga memasuki masa pensiun. Sikap dan pengetahuan yang baik tentang keuangan akan membantu menentukan sikap dan perilaku mereka tentang keuangan, baik dalam hal penganggaran, pengelolaan, atau keputusan investasi (Ahillah, 2019). Dalam pengambilan keputusan secara pribadi dapat disebut *Personal Financial Management Behavior* yang artinya suatu gagasan tentang manajemen keuangan secara pribadi. Manajemen perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang melakukan hal-hal yang berkaitan dengan uang mereka setiap hari, seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan (Herleni & Tasman, 2019).

Adanya *Personal Financial Management Behavior* maka tak terlepas faktor demografi (Aldriansyah, 2022). Faktor *Demografi* adalah komponen struktur dan perkembangan populasi, seperti jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, masa kerja, status pernikahan, dll. (Ferli & Nursanti, 2021).

Selain itu *Personal Financial Management Behavior* juga memiliki hubungan terhadap *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Locus Of Control*. *Financial Attitude* sering kali disebut dengan perilaku keuangan Perilaku, keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan pribadi atau organisasinya disebut sikap keuangan (Cahyaningrum & Fikri, 2021). *Financial Knowledge* atau pengetahuan keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang masalah keuangan pribadi, diukur dengan tingkat pemahaman mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Pengetahuan ini dapat membantu seseorang menggunakan uang mereka dengan bijak dan menguntungkan ekonomi

mereka. Sedangkan *Locus Of Control* adalah konsep psikologi tentang bagaimana seseorang mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki locus of control yang baik juga akan membentuk *Locus Of Control* yang baik (Asih & Khafid, 2020).

*Financial Management Behavior* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur dana sehari hari melalui perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Proses penganggaran adalah kemampuan utama seseorang untuk mengatur dana sehari hari. Tujuan membuat anggaran adalah untuk memastikan bahwa orang dapat membayar kewajiban mereka secara tepat waktu dengan menggunakan uang yang mereka terima sepanjang waktu (Francisco, 2013). *Financial Management Behavior* juga dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur keuangan sehari hari, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan (Herdjiono & Damanik, 2016).

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *konklusif kausalitas*. Pendekatan *kausalitas* berguna untuk menemukan bukti sebab akibat, sedangkan pendekatan *konklusif* bertujuan untuk menguji hipotesis khusus dan hubungannya sehingga peneliti dapat memberi penjelasan yang jelas. Adapun tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi dan memahami variabel yang memengaruhi dan variabel yang merupakan akibat serta untuk menentukan bagaimana variabel tersebut berhubungan satu dengan yang lain dan pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan penekanan pada pengukuran hasil *objektif* melalui analisis statistik dan data angka (Arianty & Andira, 2021). Berfokus pada mengumpulkan data dan menggunakan generalisasi untuk menjelaskan fenomena tertentu.

Populasi pada penelitian ini yaitu pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah sekitar 300 responden. Populasi pada penelitian ini cukup besar sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengambil data kepada semua responden jadi kami menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah responden yang akan diteliti. Hasilnya berjumlah 75 responden yang akan diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (Adhan et al., 2019). Kuesioner disebarkan kepada responden berjumlah 75. Responden yang dimaksud adalah pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara secara *online* dan *offline*. Terdapat 10 responden mengisi kuesioner secara *online* melalui gform dan sisanya 65 responden mengisi kuesioner secara *offline* menggunakan kertas secara manual.

Variabel yang akan diuji yaitu *Financial Attitude* (X1) dengan jumlah 8 pertanyaan, *Locus of Control* (X2) dan *Financial Knowledge* (X3) dengan jumlah 5 pertanyaan serta *Personal Financial Management Behavior* (Y) berjumlah 7 pertanyaan. Melalui peran mediasi Faktor *Demografi* sebagai variabel intervensi (Z) yaitu Usia dan Masa Kerja.

Dalam menganalisis data terdapat indikator yang telah disesuaikan dengan variabel yang dijadikan kuesioner memakai teknik skala likert dalam penelitian yaitu : (5) Sangat penting, (4) Penting, (3) Netral, (2) Tidak Penting dan (1) Sangat tidak penting.

Dalam perhitungan hipotesis yang menentukan pengaruhnya akan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.1.0.0 (Juliandi, 2018) dengan perhitungan *statistic* dalam pendekatan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS). Pada program ini berbentuk perhitungan memprediksi dan menjelaskan variabel laten dari menguji suatu teori dan jumlah hasil kuesioner.

Tabel 1. Detail Indikator

<i>Variabel</i>		<i>Indicator</i>
Faktor <i>Demografi</i> Sumber : (Ferli & Nursanti, 2021)	FD	a. Usia b. Masa Kerja
<i>Financial Attitude</i> Sumber : (khoerul ummah, 2022)	FA	a. Menjaga Cacatan Keuangan b. Mengelola Pendapatan c. Menggunakan Anggaran Pribadi d. Kemampuan Mengelola Keuangan Dimasa Yang Akan Datang e. Tabungan f. Tidak Merasa Khawatir g. Selektif h. Tujuan Jangka Panjang Dan Pendek
<i>Locus Of Control</i> Sumber : (Dwinta, 2010)	LOC	a. Percaya Diri b. Mampu Menghadapi Masalah c. Membereskan Keuangan d. Memegang Kendali e. Mengontrol Keuangan
<i>Financial Knowledge</i> Sumber : (Rizkiawati Laili & Asandimitra Nadia, 2018)	FK	a. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi b. Manajemen Keuangan c. Mengelola Utang d. Menabung Dengan Tepat e. Investasi
<i>Personal Financial Management Behavior</i> Sumber : (Wahida, 2019)	PFM B	a. Membatasi Pengeluaran b. Kebutuhan c. Membuat Cacatan d. <i>Emergency Fund</i> /Dana Darurat e. Asuransi f. Mencatat Pengeluaran g. Memperbaiki Kesehatan <i>Financial</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dari penelitian yang dilakukan kepada pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mendapatkan data dengan cara menyebar kuesioner sebanyak 75 rangkap kepada responden. Dapat diketahui bahwa dari hasil kuesioner yang diisi dikelompokkan menurut demografi yaitu Jenis Kelamin dan Usia. Responden dengan jenis kelamin laki laki berjumlah 31 responden sekitar 41,3% dan perempuan 44 berjumlah responden sekitar 58,7%. jika menurut usia terdapat 46 responden yang berusia 21 – 30 tahun sebesar 61,3% dan merupakan mayoritas pada responden sasaran, untuk usia 31 - 40 tahun berjumlah 11 responden sekitar 14.7% dan kemudian untuk usia diatas 40 tahun berjumlah 18 responden sekitar 24%. Dari hasil kuesioner tersebut akan digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Tabel 2. Construct Reliability and Validity

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Outer Loading</i>	<i>Ave</i>	<i>Composite Reability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Faktor <i>demografi</i>	FD 1	0.868	0.806	0.892	0.763
	FD 2	0.926			
<i>Financial Attitude</i>	FA 1	0.795	0.672	0.942	0.930
	FA 2	0.848			
	FA 3	0.723			
	FA 4	0.870			

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Outer Loading</i>	<i>Ave</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
	FA 5	0.894			
	FA 6	0.727			
	FA 7	0.832			
	FA 8	0.851			
<i>Locus Of Control</i>	LOC 1	0.873	0.826	0.959	0.903
	LOC 2	0.932			
	LOC 3	0.939			
	LOC 4	0.926			
	LOC 5	0.871			
<i>Financial Knowledge</i>	FK 1	0.903	0.721	0.928	0.947
	FK 2	0.881			
	FK 3	0.712			
	FK 4	0.903			
	FK 5	0.831			
<i>Personal Financial Management Behavior</i>	PFMB 1	0.850	0.639	0.925	0.905
	PFMB 2	0.851			
	PFMB 3	0.713			
	PFMB 4	0.862			
	PFMB 5	0.798			
	PFMB 6	0.739			
	PFMB 7	0.770			

**Uji reliability**

Dari tabel 2 Uji *Composite Reliability Dan Cronbach Alpha* mendapatkan nilai valid yaitu variable laten reliable karena semua nilai variable laten mempunyai nilai *Composite Reliability Dan Cronbach Alpha* sebesar diatas 0.90 kecuali pada variable Faktor *Demografi* karena nilai yang dihasilkan kurang dari 0.90 yaitu sebesar 0.763.

**Uji validasi**

Pada uji validasi diskriminan yang didapat *average variance extracted (AVE)* menghasilkan nilai >0.6 dari nilai yang harus diterima sebesar >0.5 maka dari itu penelitian ini menghasilkan nilai korelasi yang dapat diterima.

Table 3. *Discriminant Validity Test Result (Cross Loading)*

	<i>Faktor Demografi</i>	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Locus Of Control</i>	<i>Personal Financial Management Behavior</i>
FA1	-0.15	0.795	0.317	0.236	0.369
FA2	-0.249	0.848	0.412	0.319	0.391
FA3	-0.253	0.723	0.468	0.168	0.307
FA4	-0.159	0.87	0.427	0.356	0.389
FA5	-0.267	0.894	0.289	0.352	0.368
FA6	-0.159	0.727	0.347	0.364	0.497
FA7	-0.091	0.832	0.33	0.489	0.578
FA8	-0.201	0.851	0.37	0.527	0.566
LOC1	-0.065	0.417	0.314	0.873	0.641
LOC2	-0.197	0.416	0.251	0.932	0.703
LOC3	-0.126	0.415	0.357	0.939	0.747
LOC4	-0.164	0.422	0.245	0.926	0.701
LOC5	-0.135	0.37	0.182	0.871	0.656

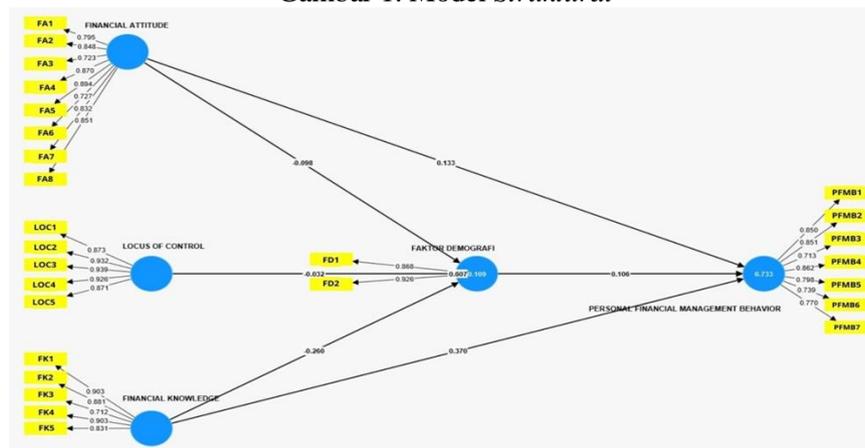
	<b>Faktor Demografi</b>	<b>Financial Attitude</b>	<b>Financial Knowledge</b>	<b>Locus Of Control</b>	<b>Personal Financial Management Behavior</b>
FK1	-0.425	0.544	0.903	0.403	0.587
FK2	-0.217	0.305	0.881	0.192	0.44
FK3	-0.149	0.147	0.712	0.065	0.368
FK4	-0.236	0.472	0.903	0.323	0.535
FK5	-0.227	0.319	0.831	0.18	0.468
PFMB1	-0.14	0.481	0.426	0.783	0.85
PFMB2	0.012	0.461	0.38	0.72	0.851
PFMB3	-0.088	0.232	0.485	0.527	0.713
PFMB4	-0.106	0.491	0.435	0.706	0.862
PFMB5	-0.132	0.413	0.533	0.629	0.798
PFMB6	-0.136	0.435	0.583	0.34	0.739
PFMB7	-0.177	0.547	0.439	0.427	0.77
FD1	0.868	-0.176	-0.251	-0.077	-0.086
FD2	0.926	-0.229	-0.305	-0.184	-0.144

Berdasarkan indicator Faktor Demografi, *Financial Attitude*, *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* Dan *Personal Financial Management Behavior* melalui Uji *Discriminant Validity Tes Result (Cross Loading )* dapat dilihat bahwa semua indicator memiliki nilai reabilitas masing masing indikator terdapat beberapa perbedaan dari tingkat minimal yang dapat diterima >0,4 (SmarPLS). Maka dapat disimpulkan bahwa hanya beberapa dari indikator yang dapat dikatakan konsisten dan valid.

**Tes Struktural**

Hasil pengujian data sebelumnya menunjukkan bahwa ada variable dan indikator yang memiliki nilai yang dapat terpenuhi dan valid. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah masing-masing variable memiliki dampak atau tidak, penelitian ini dapat diajukan dengan menerapkan model *struktural*, yang mencakup pengujian hipotesis dalam kerangka konseptual.

Gambar 1. Model Struktural



Tabel 4. Hasil pengujian Hipotesis

<b>Path</b>	<b>Original Sample</b>	<b>T Statistic</b>	<b>Note</b>
FD – PFMB	0.106	1.537	<i>Rejected</i>
FA – FD	-0.098	0.683	<i>Rejected</i>
FA – PFMB	0.122	1.136	<i>Rejected</i>
FK – FD	-0.26	2.103	<i>Accepted</i>

<i>Path</i>	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistic</i>	<i>Note</i>
FK – PFMB	0.342	3.932	<i>Accepted</i>
LOC – FD	-0.032	0.238	<i>Rejected</i>
LOC – PFMB	0.603	7.177	<i>Accepted</i>
FA – FD – PFMB	-0.010	0.570	<i>Rejected</i>
FK – FD – PFMB	-0.028	1.016	<i>Rejected</i>
LOC – FD – PFMB	-0.003	0.213	<i>Rejected</i>

Dari hasil pengujian hipotesis ditabel 4 maka hasil dari penghitungan hipotesis 1 Faktor *Demografi* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $1.537 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 1 dapat ditolak. Hipotesis 2 pada *Financial Attitude* Berpengaruh Terhadap Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.683 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 2 dapat ditolak. Hipotesis 3 pada *Financial Attitude* berpengaruh pada terhadap *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $1.136 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 3 dapat ditolak. Hipotesis 4 pada *Financial Knowledge* berpengaruh pada terhadap Faktor *Demografi* menghasilkan  $2.103 > t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 4 dapat diterima. Hipotesis 5 pada *Financial Knowledge* Berpengaruh Terhadap *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $3.932 > t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 5 dapat diterima. Hipotesis 6 pada *Locus of Control* Berpengaruh Terhadap Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.238 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 6 dapat ditolak. Hipotesis 7 pada *Locus of Control* Berpengaruh Terhadap *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $7.177 > t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 7 dapat diterima. Hipotesis 8 pada *Financial Attitude* berpengaruh pada terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.570 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 8 dapat ditolak. Hipotesis 9 pada *Financial Knowledge* berpengaruh pada terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $1.016 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 9 dapat ditolak. Hipotesis 10 pada *Locus Of Control* berpengaruh pada terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.213 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 10 dapat ditolak.

**Pembahasan**

**Faktor *Demografi* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior***

Faktor *Demografi* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $1.537 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 1 ditolak. Peran mediasi Faktor *Demografi* tidak berpengaruh positif terhadap *Personal Financial Management Behavior* hal ini sependapat dengan hasil penelitian terdahulu yang disampaikan oleh (Rizkiawati Laili & Asandimitra Nadia, 2018) yaitu berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitiannya para responden memiliki usia yang berbeda beda dan selama masih memiliki pendapatan yang baik maka, usia muda maupun tua mempunyai kesempatan untuk mengelola keuangan secara bijak dan tepat. Dibuktikan dengan jawaban responden terhadap “membuat perencanaan anggaran keuangan”, baik muda maupun tua menjawab “sangat penting“. Artinya baik tua maupun muda tetap perlu merencanakan anggaran keuangan agar keadaan keuangan tetap stabil dan bukan berdasarkan usia.

Pada Faktor *Demografi* masa kerja juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* hal tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh (S. Lestari, 2022) yang mengatakan bahwa masa kerja akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar maka dari itu akan cenderung lebih konsumtif karena individu merasa lebih terjamin dengan pendapat yang diperoleh berdasarkan masa

kerja sehingga lebih cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih konsumtif karena responden mampu memenuhi kebutuhannya, dapat disimpulkan bahwa masa kerja tidak berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*.

#### ***Financial Attitude* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi***

Pada *Financial Attitude* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.683 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 2 dapat ditolak. *Financial Attitude* tidak berpengaruh positif terhadap Faktor *Demografi* yaitu usia. Pada pernyataan semakin dewasa seseorang, semakin mampu pula dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terbantahkan oleh hasil tanggapan responden dalam penelitian (Adityandani, 2018) yang menyatakan bahwa jika seseorang belum menikah mereka tidak memiliki tanggung jawab lebih. Terkadang individu tersebut tidak dapat mengelola keuangannya dan sikap keuangan dengan baik karena merasa tidak ada tanggung jawab sehingga usia tidak menjadi masalah. Hal lain juga ditunjukkan melalui jawaban responden yang berbeda beda namun pada usia yang sama. Sikap keuangan akan berpengaruh pada individu yang telah mempunyai tanggung jawab lebih jika telah menikah kebutuhan akan meningkat otomatis sikap keuangan seseorang akan berbeda pula. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* tidak berpengaruh positif terhadap Faktor *Demografi* yaitu usia.

*Financial Attitude* disebut juga Sikap keuangan, sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Faktor *Demografi* yaitu masa kerja. Sikap keuangan tidak mempengaruhi masa kerja yang dibuktikan oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa setiap responden mempunyai masa kerja berbeda beda. Sikap keuangan yang baik biasanya memiliki pengetahuan keuangan yang baik pula bukan berdasarkan masa kerja. Ada beberapa responden yang memiliki masa kerja yang cukup panjang namun kebutuhan tinggi sehingga menyulitkan untuk memiliki sikap keuangan yang bijak. dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap masa kerja akan tetapi kebutuhanlah yang menjadi penentu dalam pengambilan sikap keuangan. Hal tersebut sependapat oleh (Mandala & Wiagustini, 2017) dalam penelitian sebelumnya.

#### ***Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior***

Pada *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $1.136 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 3 dapat ditolak. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh *Financial Attitude* kurang berpengaruh positif terhadap *Personal Financial Management Behavior* karena perilaku keuangan seseorang akan dibentuk oleh adanya pengetahuan keuangan yang baik atau *Financial Knowledge*. Pernyataan tersebut dinyatakan oleh (Komaria, 2020) dalam penelitian sebelumnya.

#### ***Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi***

Pada *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi* menghasilkan  $2.103 > t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 4 dapat diterima. Dapat dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang disampaikan oleh (Plutzer, 2021) menyatakan bahwa penting bagi kita untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik sejak usia muda. Masa remaja merupakan usia yang tepat untuk mulai membiasakan diri mengelola keuangan dengan baik karena masa remaja merupakan masa pertumbuhan pribadi. Selain itu, individu harus mengambil banyak keputusan keuangan penting ketika memasuki usia dewasa. Dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Faktor *Demografi*, termasuk usia. Artinya semakin banyak *Financial Knowledge* yang dimiliki seseorang, maka semakin mampu pula ia dalam mengelola keuangannya, mengevaluasinya sejak dini, sehingga ketika besar nanti ia tidak mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan. karena mereka mempunyai pengetahuan keuangan yang cukup.

Pada *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Faktor *Demografi* yaitu masa kerja. Hal ini senada dengan pendapat (Komaria, 2020) yang berpendapat bahwa literasi keuangan berarti mereka harus bisa menggunakan uang sesuai dengan kebutuhannya, bukan hanya berdasarkan senioritas. Beberapa responden telah bekerja kurang dari 10 tahun namun ingin belajar bagaimana mengelola keuangannya dengan baik dengan meningkatkan *Financial Knowledge* sehingga mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik.

#### ***Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior***

Pada *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $3.932 > t - \text{table}$  (1.96) dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 5 dapat diterima. Didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2024) berpendapat bahwa pengetahuan keuangan merupakan hal yang relevan dan berdampak signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* karena literasi keuangan yang baik berarti pengelolaan keuangan juga baik. Selain itu, (Joseph, 2020) juga mengatakan hal yang hampir sama bahwa rendahnya *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* dimasa depan, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin bijak dalam mengelola keuangan. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan sangat berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*.

#### ***Locus Of Control* Berpengaruh Terhadap Faktor *Demografi***

Pada *Locus of Control* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.238 < t - \text{table}$  (1.96) dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 6 dapat ditolak. *Locus of Control* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Faktor *Demografi*. Faktor *demografi* yang dimaksud yaitu usia dan masa kerja. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh penelitian terdahulu oleh (Indrawardhana, 2018) yang menyatakan bahwa usia dan masa kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap *Locus Of Control* keduanya tidak saling berkaitan satu dengan yang lainnya. *Locus Of Control* berperan dalam menghasilkan respon sikap dan perilaku yang akan diungkapkan dari sudut pandang seseorang terhadap situasi yang terjadi pada dirinya. Reaksi responden bergantung pada cara mereka memandang suatu peristiwa, bukan pada usia atau masa kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Faktor *Demografi*.

#### ***Locus of Control* Berpengaruh Terhadap *Personal Financial Management Behavior***

Pada *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $7.177 > t - \text{table}$  (1.96) dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 7 dapat diterima. Hal tersebut dapat diperkuat dari penelitian sebelumnya oleh (Novianti & Retnasih, 2023) yang menyatakan bahwa *Locus of Control* merupakan keyakinan seseorang terhadap sumber perilakunya saat ini. Seseorang akan belajar mengambil keputusan pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan potensi yang ada dalam dirinya dan juga peluang yang ada. *Locus of Control* juga berarti orang tersebut percaya bahwa mereka mengendalikan nasibnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Personal Financial Management Behavior*.

#### ***Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi***

Pada *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.570 < t - \text{table}$  (1.96) dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 8 dapat ditolak.

*Financial Attitude* tidak berpengaruh positif terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dika yang juga memperoleh hasil tidak signifikan bahwa salah satu faktor yang

mempengaruhi perilaku seseorang adalah faktor pribadi, meliputi sikap, kepribadian, nilai-nilai yang mengatur kehidupan, emosi dan kecerdasan. Sikap finansial di sini termasuk dalam kategori kepribadian. Artinya, kesediaan responden dalam mengatasi permasalahan keuangannya tidak dapat membentuk dan menentukan perilaku pengelolaan keuangannya. Dapat disimpulkan bahwa Faktor *Demografi* termasuk usia dan masa kerja tidak mampu memoderasi *Financial Attitude* terhadap *Personal Financial Management Behavior* sehingga hasil akhir yang didapat tidak diterima.

#### ***Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi***

pada *Financial Knowledge* berpengaruh *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $1.016 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 9 dapat ditolak.

Peran faktor *Demografi* sebagai variabel mediasi yang artinya faktor demografi tidak dapat memoderasi secara sempurna pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior*. Hal ini dikarenakan dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan pribadi mampu secara efektif dan efisien tanpa harus memperhatikan pengaruh dari Faktor *Demografi* yaitu usia dan masa kerja. Sehingga responden hanya merasa bahwa dengan menggunakan *Financial Knowledge* saja sudah cukup untuk mengoptimalkan *Personal Financial Management Behavior*.

Oleh karena itu, responden berpendapat bahwa penggunaan *Financial Knowledge* saja sudah cukup untuk mengoptimalkan perilaku pribadi mereka dalam hal pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hal ini dapat menyebabkan menurunnya pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui Faktor *Demografi*, sehingga hasil akhirnya *Financial Knowledge* tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui Faktor *Demografi*, sehingga hubungan antar variabel tidak diterima atau ditolak. Hal tersebut dinyatakan oleh penelitian terdahulu oleh (Asih & Khafid, 2020).

#### ***Locus Of Control* berpengaruh pada terhadap *personal financial management behavior* melalui peran Faktor *Demografi***

pada *Locus Of Control* berpengaruh pada terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.213 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 10 dapat ditolak.

*Locus Of Control* tidak berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui Faktor *Demografi* yang berfokus pada dari usia dan masa kerja tidak berpengaruh positif dan ditolak. hal tersebut dinyatakan oleh (Harianto & Isbanah, 2021) dalam penelitian yang menyatakan semakin besar kemampuan individu dalam melakukan pengendalian (*Locus Of Control*) maka akan semakin sukses individu tersebut dalam aktivitas pengelolaan keuangannya (*Personal Financial Management Behavior*). Efek ini disebabkan ketika individu memiliki pengendalian diri yang baik, maka mereka akan memutuskan untuk menyimpan uang yang ada dibandingkan membeli apa yang mereka butuhkan. Biarkan orang tersebut memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, *Locus Of Control* yang baik sudah cukup untuk mengakomodasi aktivitas pengelolaan keuangan tanpa harus berkaitan dengan Faktor *Demografi*, khususnya usia dan masa kerja. Seseorang gagal dalam mengelola keuangannya bukan disebabkan oleh usia ataupun masa kerja, melainkan karena kurangnya pengetahuan keuangan sehingga dalam mengelola keuangan sembarangan dan tidak berfokus terhadap apa yang dibutuhkan (Gunawan et al., 2022). Kesimpulannya adalah Faktor *Demografi* tidak memoderasi *Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior*, sehingga hipotesis ini hasilnya tidak diterima dan tidak ditolak.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat 3 hipotesis yang diterima yaitu *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi*, *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*, dan *Locus Of Control* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* kemudian untuk hasil pengujian lainnya ditolak yaitu Faktor *Demografi* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*, *Financial Attitude* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi*, *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*, *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi*, *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi*, *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* dan *Locus Of Control* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi*. Dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh besar terhadap *personal financial menegement behavior*. Pengetahuan mengenai keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memajemen keuanagn pribadinya. Semakin baik pengetahuan keuangan, semakin baik pula dalam memajemen keuangan . Keputusan seseorang dalam memajemen keuangan juga tidak terlepas dari peran faktor demografi yaitu Usia dan Masa kerja. Usia juga berpengaruh terhadap keputusan dalam mengambil keputusan, pengelolaan dan memajemen keuangan. Semakin tinggi usia dan masa kerja seseorang akan semakin baik pula dalam me-management keuangan serta dapat lebih fokus untuk keuangan secara pribadi jangka pendek maupun panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhan, M., Jufrizen, J., Prayogi, M. A., & Siswadi, Y. (2019). Peran Mediasi Komitmen Organisasi pada Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Dosen Tetap Universitas Swasta di Kota Medan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i1.1654>
- Adityandani. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 316–326.
- Ahillah, L. M. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 1–9.
- Aldriansyah, R. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada .... <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18436%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18436/>
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228.
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766>
- Arsytania, R. A., & Zaniarti, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior. *Mbia*, 22(1), 22–37. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2186>
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemediasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>

- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Economics, P., Khaldoon, A., Ahmad, A., Wei, H., Yousaf, I., Ali, S. S., Naveed, M., Latif, A. S., Abdullah, F., Ab Razak, N. H., Palahuddin, S. H., Tasneem Sajjad, Nasir Abbas, Shahzad Hussain, SabeehUllah, A. W., Gulzar, M. A., Zongjun, W., Gunderson, M., Gloy, B., Rodgers, C., Orazalin, N., Mahmood, M., ... Ishak, R. B. (2020). Covariance Structure Analysis of Health-Related Indicators in Elderly People Living at Home with a Focus on Subjective Health Perceptions. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Ferli, O., & Nursanti, T. D. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Personal Berdasarkan Faktor-faktor Demografi Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa STIE Indonesia Banking School di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 4(3), 132. <https://doi.org/10.35384/jemp.v4i3.210>
- Francisco, A. R. L. (2013). Bab 2 Perbanas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gunawan, A., Koto, M., Yusnandar, W., & Jufrizen, J. (2022). Impact of Covid-19 Pandemic on the Financial Behavior. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 300–321. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1849>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(1), 1–9.
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 270–275.
- Hidajat, S., & Tegar Wardhana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Indrawardhana, E. (2018). Pengaruh locus of control, job insecurity dan faktor demografis terhadap work – family conflict. 1 – 112. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46212>
- Joseph, C. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi Ukim. *Jurnal Soso-Q*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1073>
- Jufrizen, J., & Ariza, C. (2022). Mediation Role of Financial Attitude on The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 2(3), 8–25. <https://doi.org/10.32734/jomas.v2i3.9177>
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs. *Jangan Belajar*, 1(was), 1.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi. In Medan UMSU Press (p. 223).
- khoerul ummah. (2022). pengaruh financial knowledge, financial attitude dan financial literacy terhadap financial management behavior pada pelaku umkm ayam penyet didesa laut dendang. *Ekonomi*, 8.5.2017, 2003–2005.

- Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lestari, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Financial Management Behavior pada Nasabah PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Sigit. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v22i2.12176>
- Mandala, I. G. N. N., & Wiagustini, L. P. (2017). Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi, Demografi, dan IPK Terhadap Financial Literacy. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(6), 4225–4254.
- Nggadas, M. V., & Candraningrat, I. R. (2023). Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Buletin Studi Ekonomi*, 28(01), 15. <https://doi.org/10.24843/bse.2023.v28.i01.p02>
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Nule, R. C. C., Fanggidae, R. E., & Ndoen, W. M. (2021). Analisis literasi keuangan, faktor demokrasi, dan personality traits terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang). *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 459–478.
- ojk. (2023). infografis hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2023. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2023/Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2023](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2023/Infografis%20Hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20Tahun%202023)
- Plutzer, M. B. B. and E. (2021). pengaruh financial knowledge, financial skills dan financial income terhadap financial management behavior generasi z. 6.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Rizkiawati Laili, & Asandimitra Nadia. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Septiani, N. W. (2017). Tidak Ada Struktur Kovarians Analisis Indikator Terkait Kesehatan pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Kesehatan Subyektif Judul.
- Wahida, R. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, 1–120. <https://lib.unnes.ac.id/35918/>
- Wahyuni, S. F., Hafiz, M. S., & Lestari, S. P. (2024). Model Praktik Perilaku Pengelolaan Keuangan Pranikah Pada Pasangan Siap Menikah Di Kota Medan. *Owner*, 8(1), 813–827. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1915>